

Meningkatkan Kedisiplinan Masuk Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Self Management* Pada Siswa TKJ

Zulfa Nurul Ummah¹, Indah Lestari², Sucipto³

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Muria Kudus

Email: zulfaummah13@gmail.com¹, indah.lestari@umk.ac.id², sucipto@umk.ac.id³

Info Artikel

Keyword:

*School Entrance Discipline,
Group Guidance,
Self Management*

Abstract

School entrance discipline is a whole measure of measures that ensure the necessary moral conditions, so that the educational process runs smoothly and is not interrupted. This study aims to obtain an increase in school entrance discipline and implementation of Group guidance services self management techniques in students TKJ SMK NU ma'arif Kudus. Data collection techniques used include interviews and observation techniques. The results proved that the results obtained scores, school entrance discipline score students get an increase of 48 from the initial score when the pre-cycle results obtained an average of 34 with very less category, cycle I obtained an average score of 46 with less category and in Cycle II obtained an average score of 70 with good category. This study should be applied teachers through Group guidance services self management techniques to be more optimal so that students can improve discipline in school well.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang merupakan sarana dalam rangka membebaskan manusia tidak hanya dari keterbelakangan namun juga dari kemiskinan dan kebodohan. Pendidikan dianggap mampu memberikan kemampuan baru pada setiap orang yang mau belajar untuk mendapat keterampilan dan kemampuan yang belum pernah dimiliki sehingga dapat mencetak orang-orang yang kritis dan kreatif. Dalam hal ini, disiplin memegang peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan (Djamarah, 2002). Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru bimbingan dan konseling SMK NU Ma'arif Kudus pada tanggal 31 Oktober 2021 diperoleh informasi bahwa kedisiplinan masuk sekolah beberapa siswa pada jurusan TKJ masih kurang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK NU Ma'arif Kudus pada tanggal 31 Oktober 2021 kondisi awal siswa yang kedisiplinan masuk sekolahnya rendah adalah seringnya siswa tidak hadir tepat waktu, tidak menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan, tidak menaati peraturan sekolah, tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelajaran, tidak mengikuti proses belajar mengajar, dan pulang sekolah tidak sesuai jadwal. Jika hal tersebut sudah menjadi kebiasaan maka menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi tidak efektif dan berakibat buruk pada siswa serta akan merugikan dirinya sendiri. Mengacu pada permasalahan ini, peneliti



tertarik untuk meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah dengan memanfaatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* bisa efektif untuk meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah pada siswa.

Responden penelitian ini siswa TKJ SMK NU Ma'arif Kudus dengan hasil observasi bersama guru BK bahwa siswa TKJ sering melakukan pelanggaran yang meliputi siswa tidak hadir tepat waktu, tidak menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan, tidak menaati peraturan sekolah, tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelajaran, tidak mengikuti proses belajar mengajar, dan jam pulang tidak mengacu jadwal yang sudah ada. Untuk meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah pada siswa TKJ SMK NU Ma'arif Kudus, peneliti tertarik untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok. Sebelum itu peneliti perlu memahami makna layanan bimbingan kelompok adalah memberi pertolongan yang dilakukan oleh professional atau konselor kepada klien atau konseli agar dapat mengembangkan kemampuannya secara mandiri. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa mengenai kedisiplinan masuk sekolah, siswa diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan materi yang di peroleh, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah pada siswa TKJ SMK NU Ma'arif Kudus.

Metode Penelitian

Penelitian ini tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa TKJ SMK NU Ma'arif Kudus dengan subjek penelitian 8 siswa selama 2 siklus masing-masing siklus 3 pertemuan dengan beberapa materi tentang kedisiplinan masuk sekolah. Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan permasalahan apa saja yang menghambat dalam kedisiplinan masuk sekolah dan memberikan pendapat terkait masalah kedisiplinan masuk sekolah serta berlatih untuk fokus pada setiap masalah yang akan dituntaskan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif serta variabel bebas adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap disiplin waktu masuk sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil dan pembahasan mengenai kedisiplinan masuk sekolah pada siswa TKJ SMK NU Ma'arif Kudus

Tabel 1. Hasil Peningkatan Skor Kedisiplinan Masuk Sekolah Selama Pelaksanaan Siklus

No	Nama	Prasiklus		Siklus 1						Siklus 2					
				Pert. 1		Pert. 2		Pert. 3		Pert. 1		Pert.2		Pert.3	
		S	Kat.	S	Kat	S	Kat	S	Kat	S	Kat	S	Kat	S	Kat
1	MM	31	SK	38	SK	47	K	55	K	58	K	70	B	84	SB

2	GS	35	SK	40	SK	48	K	56	K	62	B	71	B	88	SB
3	IN	32	SK	35	SK	42	SK	53	K	56	K	65	B	84	SB
4	RN	29	SK	34	SK	40	SK	50	K	54	K	63	B	82	SB
5	ND	51	K	56	K	61	B	68	B	80	SB	82	SB	95	SB
6	RD	32	SK	36	SK	45	K	55	K	57	K	61	B	77	B
7	MN	34	SK	38	SK	44	K	56	K	59	K	66	B	77	B
8	NF	30	SK	29	SK	41	SK	49	K	53	K	57	C	73	B
Jumlah		274		306		368		442		479		535		660	
Rata-rata		34		38		46		55		60		67		82	
Kategori		SK		SK		K		K		B		B		SB	

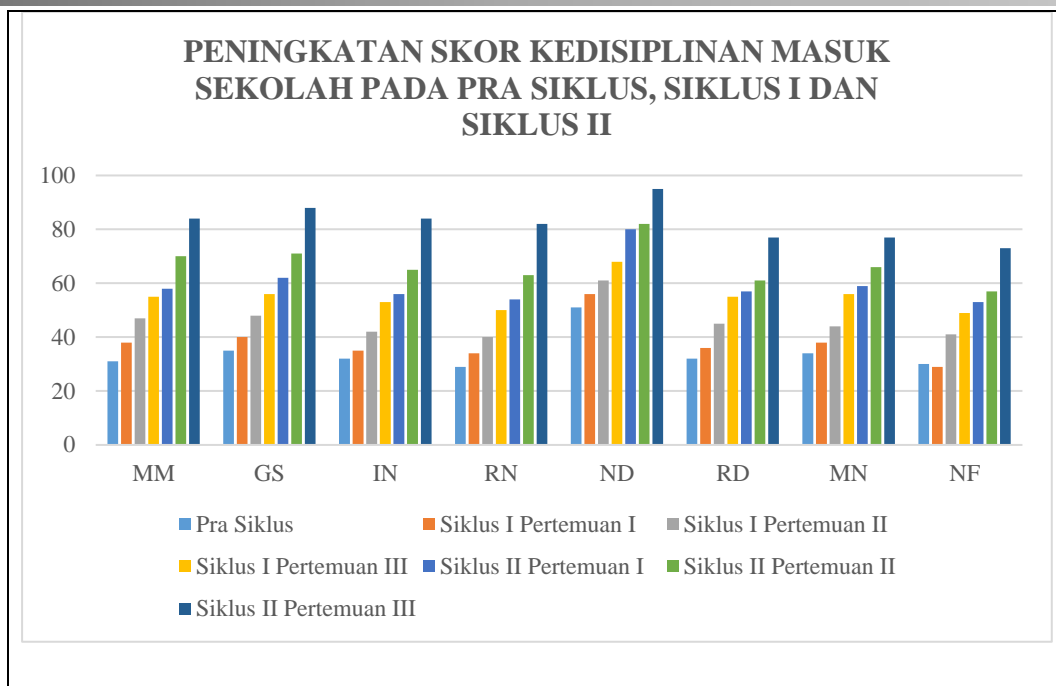
Keterangan :

S : Skor SK : Sangat Kurang SB : Sangat Baik

Kat : Kategori K : Kurang

Pert. : Pertemuan B : Baik

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1, kedisiplinan masuk sekolah dengan subjek terjadi peningkatan signifikan hasil melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*. Perubahan ini dibuktikan dari hasil observasi instrument skala penilaian kedisiplinan masuk sekolah siswa dimulai pra siklus memperoleh rata-rata 34 dengan kategori sangat kurang (sk) kemudian pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 diperoleh rata-rata 38 kategori sangat kurang (sk). Pertemuan 2 memperoleh rata-rata 46 dengan kategori kurang (k), pertemuan 3 memperoleh rata-rata 55 dengan kategori kurang (k). Pada pelaksanaan siklus 2 pertemuan 1 memperoleh rata-rata 60 dengan kategori baik (b), pertemuan 2 memperoleh rata-rata 67 dengan kategori baik (b) dan pertemuan 3 memperoleh rata-rata 82 dengan kategori sangat baik (sb). Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh tersebut, rata-rata kedisiplinan masuk sekolah siswa memperoleh peningkatan sebanyak 48.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Skor Kedisiplinan Masuk Sekolah

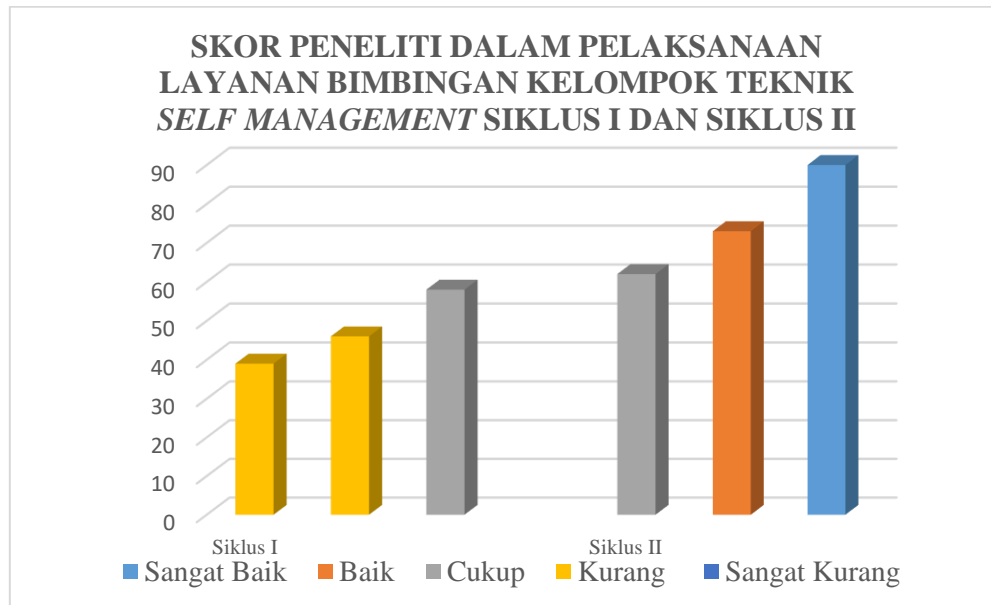
Tabel 2. Hasil Penilaian Kolaborator Terhadap Peneliti Dalam Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Management*

No	Indikator	Hasil		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Siklus I	39 Kurang	46 Kurang	58 Cukup
2	Siklus II	62 Cukup	73 Baik	90 Sangat Baik

Mengacu pada tabel 2 dan grafik 2 disimpulkan hasil pelaksanaan aktivitas peneliti dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok teknik *self management* untuk meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah siklus 1 pertemuan 1 diperoleh rata-rata 39 dengan kategori kurang (k), pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh rata-rata sebanyak 46 dengan kategori kurang (k) dan pada siklus 1 pertemuan 3 diperoleh rata-rata sejumlah 58 dengan kategori cukup (c). Mengacu pada hasil siklus 1 aktivitas peneliti sudah cukup namun terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus 2 pertemuan 1 memperoleh rata-rata 62 dengan kategori cukup (c), pada siklus 2 pertemuan 2 peneliti memperoleh rata-rata sebanyak 73 dengan kategori baik (b) dan pada siklus 2 pertemuan 3 peneliti memperoleh rata-rata sebanyak 90 dengan kategori sangat baik (sb). Mengacu pada hasil rata-rata yang diperoleh peneliti saat melaksanakan layanan bimbingan kelompok teknik *self management*, menunjukkan

bahwa peneliti cukup bisa memperbaiki kekurangan saat melaksanakan layanan pada pertemuan awal hingga akhir.

Gambar 2. Grafik Skor Peneliti Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Self Management*



Kedisiplinan masuk sekolah merupakan perasaaan taat siswa yang muncul karena ada kesadaran serta dorongan dari dalam diri siswa sendiri sehingga ingin hidupnya lebih terarah dan bermakna. (Sarumpaet, 2005) bertanggung jawab atas dirinya, mengarahkan kemampuannya, dan mengembangkan bakat dan minatnya sendiri adalah tujuan utama dari disiplin. Bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber sehingga berguna untuk menunjang kehidupannya agar lebih baik (Sukardi, 2008)..

Self management adalah salah satu *skill* yang saat ini sangat dibutuhkan dalam dunia kerja selain itu juga berguna dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini berguna untuk membuat skala prioritas, memutuskan apa yang harus dikerjakan serta bertanggung jawab menyelesaikan apa yang harus diselesaikan. Melalui perubahan dari perilaku *self management* merupakan ide baru dalam membantu klien menyelesaikan masalah karena dalam teknik ini menekankan klien untuk mengubah tingkah laku yang dianggap merugikan sebelumnya dapat dirubah menjadi lebih baik dengan kesadaran diri klien tersebut.

Selama penelitian dalam rangka meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah pada siswa peneliti memilih layanan bimbingan kelompok. Dengan maksud bahwa bimbingan kelompok mempunyai tujuan seseorang mampu mengatasi masalahnya, dan mampu bersosialisasi serta mampu mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi tingkah laku yang lebih optimal.

Pendidikan formal yang ada di sekolah bukan hanya menyampaikan materi ajar (*hardskill*) kepada siswa, namun perlu upaya untuk menanamkan nilai-nilai berharga bagi kehidupan bersama. Salah satu nilai tersebut adalah disiplin, Disiplin dapat ditanamkan melalui kebiasaan yang terlatih lalu dapat disalurkan pada aktivitas atau tindakan lain khususnya bidang pendidikan.

Keberhasilan pendidikan formal pada suatu sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu kedisiplinan. Dalam hal ini kedisiplinan perlu ditegakkan oleh semua warga sekolah salah satunya yaitu siswa atau peserta didik. Kehadiran siswa di sekolah sangat penting, apabila siswa tidak ikut atau terlambat dalam proses belajar akan ketinggalan materi yang diajarkan sehingga menghambat pengembangan pada siswa dan menjadi tidak focus serta kurangnya motivasi belajar di sekolah.

Oleh karena itu, hasil dari layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *self management*, diharapkan dapat memunculkan sikap kedisiplinan serta dapat memajemen waktu menjadi lebih baik. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dapat meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah pada siswa TKJ SMK NU Ma'arif Kudus.

Simpulan

Simpulan dari penelitian adalah membuktikan bahwa hasil skor yang diperoleh tersebut, skor kedisiplinan masuk sekolah siswa memperoleh peningkatan sebanyak 48 dari skor awal saat pra siklus diperoleh hasil rata-rata 34 dengan kategori Sangat Kurang, Siklus I diperoleh rata-rata skor 46 dengan kategori Kurang dan pada Siklus II diperoleh skor rata-rata 70 dengan kategori Baik. Penelitian dirasa cukup karena skor sudah mencapai target minimum aspek kedisiplinan masuk sekolah.

Hasil kedisiplinan masuk sekolah dapat meningkat setelah penerapan layanan bimbingan kelompok teknik *self management* pada siswa TKJ SMK NU Ma'arif Kudus yang terbukti terjadi peningkatan dari mulai siklus I diperoleh skor rata-rata 47 dengan kategori Kurang. Siklus II diperoleh skor rata-rata 75 dengan kategori Baik. Jadi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* yang dilaksanakan oleh peneliti dari siklus I hingga siklus II meningkat sebanyak rata-rata 28 skor. Penelitian ini hendaknya dapat diterapkan guru BK melalui layanan bimbingan kelompok teknik *self management* menjadi lebih optimal sehingga siswa dapat meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah dengan baik.

Daftar Pustaka

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarumpaet. 2005. *Rahasia Mendidik Anak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.